

**KREATIVITAS GURU PAUD DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS GAME EDUKASI DARI BAHAN ALAM DAN  
LIMBAH**  
***PAINT TEACHERS CREATIVITY IN MAKING EDUCATION GAME-  
BASED LEARNING MEDIA FROM NATURAL AND WASTE  
MATERIALS***

**Jenri Ambarita<sup>1</sup>, Ica Purnamasari<sup>2</sup>**

FIPK IAKN AMBON

STKIP AL-AZHAR DINIYAH JAMBI

<sup>1</sup>[jenriambarita7@gmail.com](mailto:jenriambarita7@gmail.com)

<sup>2</sup>[icapurnamasarimahasiswaupi@gmail.com](mailto:icapurnamasarimahasiswaupi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, terutama yang menyangkut dengan masalah pembiayaan yang serba mahal dan tidak terjangkau sehingga perlu dicarikan langkah-langkah inovatif untuk mengatasinya supaya Pendidikan Anak Usia Dini bisa dilaksanakan dengan murah tetapi berkualitas. Maka perlu kreativitas guru untuk membuat Alat permainan edukatif (APE) yang multi fungsi, menarik, aman, berukuran sesuai dengan usia anak usia dini dan awet, tidak membahayakan, disesuaikan dengan kebutuhan meski demikian, permainan edukatif tidak selalu identik dengan permainan canggih yang mahal, permainan edukatif pun dapat dibuat dengan desain mudah dan sederhana, serta bahan-bahan limbah dan bahan alam yang mudah diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa Pendidik PAUD Assalaam membuat alat permainan edukatif dengan bahan limbah dan bahan alam bagi pendidik PAUD Assalaam dengan membuat alat permainan edukatif itu menambah ataupun mengasah keterampilan, pendidik juga menjadi kreatif dan anak ikut berkreasi dalam membuat alat permainan edukatif.

***Kata Kunci: Pendidik, Anak, Kreativitas, APE, Bahan Limbah, Bahan Alam***

**ABSTRACT**

*In the implementation of Early Childhood Education is often faced with various obstacles, especially those related to financing problems that are too expensive and not affordable so it needs to look for innovative steps to overcome them so that Early Childhood Education can be implemented cheaply but with quality. Then the teacher's creativity is needed to create an educational tool (APE) that is multi-functional, attractive, safe, sized according to the age of early childhood and durable, does not endanger, adjusted to the needs. However, educational games are not always synonymous with expensive sophisticated games, educational games can also be made with easy and simple designs, as well as waste materials and natural materials that are easily obtained. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. The results of the study found that Assalaam PAUD Educators make educational play tools with waste materials and natural materials for Assalaam PAUD educators by making educational play tools add or hone*

*skills, educators also become creative and children participate in creating creative educational toys.*

**Keywords:** *Educators, Children, Creativity, APE, Waste Materials, Natural Materials*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan satu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidik untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta 9 aspek kecerdasan anak yaitu: kecerdasan *linguistik*, logika *matematik*, *visual-spasial*, *musikal*, *kinestetik*, *naturalis*, *interpersonal*, *intrapersonal* dan *spiritual* dengan menggunakan strategi belajar sambil bermain, berpusat pada anak dan kebermaknaan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Suyadi, 2009:15) Masa usia dini merupakan periode emas (*Golden Age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan.

Dalam pelaksanaannya Pendidikan Anak Usia Dini sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, terutama yang menyangkut dengan masalah pembiayaan yang serba mahal dan tidak terjangkau sehingga perlu dicarikan langkah-langkah inovatif untuk mengatasinya supaya Pendidikan Anak Usia Dini bisa dilaksanakan dengan murah tetapi berkualitas.

Masa anak usia dini dikenal sebagai masa bermain. Hampir sebagian waktunya mereka gunakan untuk bermain. (Asmani, Jamal Ma'mur. 2009:144) Dengan bermain itulah anak

PAUD tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan dirinya. Perlu diketahui, kesempatan bermain sangat berguna dalam memahami perkembangan anak yang begitu banyak dan kompleks. Melalui pengetahuan tentang tahap perkembangan tersebut, kita dapat memotivasi serta memberikan semangat saat melakukan kegiatan sambil bermain. Dalam bermain dan belajar, anak memerlukan banyak waktu, mainan, dan tempat yang memadai sehingga ia leluasa dan hasratnya terpenuhi. Melalui bermain, anak menggunakan indra atau perasaannya, misalnya mengamati sesuatu yang bergerak, mendengarkan suara, meraba dan merasakan sesuatu. Oleh karena itu, seorang guru atau pendidik PAUD perlu mengetahui hakikat dan arti bermain dan permainan pada anak serta berbagai keterampilan yang berkaitan dengan permainan dan bermain anak.

Keterampilan tersebut akan berguna dalam merencanakan dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar. Untuk bermain anak memerlukan alat bermain pada saat anak bermain akan terjadi berbagai eksplorasi, penemuan, penciptaan, perkembangan motorik kasar, kebiasaan berbagi, bermain bersama, berimajinasi dan berkeaktivitas sehingga pendidik dapat melihat tingkat perkembangannya yang sudah dicapai saat anak bermain.

Sarana pembelajaran anak usia dini yang sangat penting dan mutlak harus dimiliki bagi anak usia dini adalah alat permainan edukatif yang lebih dikenal dengan APE. Alat Permainan Edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan mempunyai beberapa ciri yaitu dapat dimainkan dengan berbagai macam tujuan, manfaat, maupun bentuknya dan berfungsi mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan dan juga perkembangan motorik anak. Alat Permainan Edukatif dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kemampuan anaknya sendiri dengan mengetahui kelompok usia si anak dan mengerti syarat Alat Permainan Edukatif sehingga stimulasi fisik maupun mental dapat dilakukan dengan sedini mungkin.

Prinsip-prinsip APE merupakan prinsip produktifitas, kreatifitas, aktifitas, efektif dan efisien, serta menarik dan menyenangkan. Dari sudut pandang materinya, APE harus mampu mengembangkan daya pikir (kognisi), daya cepat, aspek bahasa, motorik dan ketrampilan. Melalui alat yang digunakan sebagai sarana bermain, sehingga anak diharapkan mampu mengembangkan fungsi intelegensinya, emosi dan spiritual sehingga muncul kecerdasan yang melejit.

Tetapi tidak semua PAUD dapat membeli alat permainan edukatif (APE) yang dibuat pabrik karena harganya yang mahal. Oleh karena itu, guru atau pendidik PAUD perlu menyadari sepenuhnya bahwa lingkungan sangat efektif sebagai sumber dan media bermain atau belajar anak usia dini. Secara kreatif guru PAUD harus mampu

membuat APE dan dapat menggunakan alat peraga serta alat bantu belajar yang berasal dari lingkungan yang ada di sekitar PAUD ataupun di lingkungan anak didik, serta memanfaatkan barang-barang limbah maupun bahan dari alam sebagai sarana bermain bagi anak didik pendidik harus mampu mengeluarkan seluruh daya cipta mereka (Hibana S. Rahman 2005:4).

Alat permainan edukatif (APE) tidak harus membeli, apalagi dengan harga yang mahal tetapi mampu menjadi sarana yang dapat mendorong anak bermain bersama, mengembangkan daya fantasi, multi fungsi, menarik, aman, berukuran sesuai dengan usia anak usia dini dan awet, tidak membahayakan, disesuaikan dengan kebutuhan meski demikian, permainan edukatif tidak selalu identik dengan permainan canggih yang mahal, permainan edukatif pun dapat dibuat dengan desain mudah dan sederhana, serta bahan-bahan limbah dan bahan alam yang mudah diperoleh. Bahkan, cara pembuatannya pun sering kali tanpa kesulitan yang berarti. Justru, dengan proses pembuatan alat bermain secara mandiri, daya kreativitas guru maupun anak didik dapat meningkat secara otomatis. Atas dasar inilah perlu dikembangkan kreativitas untuk membuat alat permainan edukatif sendiri dengan memanfaatkan bahan limbah dan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Dari kekayaan alam inilah jenis-jenis permainan edukatif dapat dibuat dengan gaya yang khas, yakni berciri khas alam bebas.

APE hasil kreativitas sendiri memiliki banyak kelebihan diantaranya meningkatkan kreativitas pendidik, APE sesuai dengan kebutuhan permainan anak

didik. Anak didik senang karena dilibatkan dalam membuat APE, dan yang paling penting APE ini aman dan tidak membahayakan anak didik. Alat Permainan Edukatif yang dijual di pasaran memang memiliki tampilan yang jauh lebih menarik dan bagus, meskipun begitu APE di pasaran juga memiliki kelemahan misalnya: harganya mahal, mengandung bahan pengawet dan pewarna yang tidak aman bagi anak didik, tajam, mudah pecah, menggunakan cat/pewarna yang luntur dan mudah terkelupas serta tidak mengembangkan kreativitas pendidik dan anak didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Kreativitas Pendidik dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Bahan Limbah dan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini sehingga PAUD menjadi murah tetapi berkualitas". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas pendidik dalam Pembuatan alat permainan edukatif (APE) dengan bahan limbah dan bahan alam Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini sehingga PAUD menjadi murah tetapi berkualitas.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan diteliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Sanifa dalam Neti Erawati (2008 : 43) menjelaskan Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran suatu keadaan yang berlangsung pada saat sekarang dalam

memperoleh langkah-langkah pengumpulan data dan membuat kesimpulan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara nyata terhadap objektif.

Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh fenomena atau gejala sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah terhadap unit yang diteliti. Subjek Penelitian ini adalah Guru atau Pendidik, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), dan hasil dari kreativitas pendidik PAUD Assalam. Sesuai dengan pendapat Sugiono (1998:116) dalam Meneliti " Subjek Penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat benda, kegiatan, tempat.

Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan Dokumentasi: Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Dengan wawancara ini kita dapat memasuki pikiran dan perasaan responden (Danim, 2002:130). Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2005:157).

Bentuk wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Pendidik dan anak didik. Adapun yang menjadi fokus wawancara adalah bahan-bahan pembuatan alat permainan Edukatif dengan bahan limbah dan bahan alam, pelaksanaan pembuatan Alat Permainan Edukatif, penerimaan anak didik terhadap Alat Permainan Edukatif (APE) dan manfaat dari permainan yang dibuat oleh pendidik PAUD Assalam.

Observasi yang dilakukan penelitian ini adalah observasi berperan serta. dimana, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dari penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut membuat Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bahan limbah dan bahan alam. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan samapai mengetahui pada tingkat kebermaknaan atau manfaat APE dengan bahan limbah dan bahan alam sebagai media pembelajaran Anak Usia Dini terhadap pengembangan kreativitas Pendidik (sumber data).

Kegiatan observasi dalam rangka kegiatan pengumpulan data ini mengambil objek- objek yang relevan dengan lingkup penelitian seperti bahan-bahan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE), cara pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE). Tahapan observasi ini adalah: 1) observasi terhadap lingkungan sekolah, 2) observasi terhadap kegiatan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan limbah dan bahan alam, 3) observasi terhadap penggunaan Alat

Permainan Edukatif yang dimainkan anak didik. Instrument Penelitian Instrument yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data Sugiyono (2009:338-345), Mengemukakan bahwa dalam analisis data melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi

## HASIL PENELITIAN

### **A. Pendidik Membuat Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Bahan Limbah sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

#### **- Membuat Permainan Kotak Huruf dari Kotak Rokok**

Beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu sebelum membuat permainan kotak huruf terlebih dahulu kita mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, menyiapkan anak- anak, karena anak ikut serta dalam pembuatan permainan kotak huruf. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kotak huruf yaitu Kotak rokok, kertas origami, gunting, lem, huruf A sampai Z yang sudah di print. Untuk mendapatkan alat dan bahan dalam pembuatan permainan kotak huruf sangat mudah, bisa di dapatkan di warung-warung atau bisa juga menyuruh anak-anak membawa dari rumah, sedangkan alat yang lain seperti lem,gunting,dan kertas origami itu sudah dipersiapkan di sekolah.

Cara pembuatan kotak huruf dari kotak rokok yaitu Cara pembuatannya tidak terlalu sulit, pertama kita menyiapkan alat dan bahan yang sudah ada, kotak rokoknya kita bungkus dengan

kertas origami yang sudah digunting sesuai ukuran dengan menggunakan lem agar kelihatan rapi, kemudian kita buat lis pinggir kotak huruf dengan menggunakan kertas origami dan ditempelkan ke kotak rokok yang sudah dibungkus dengan kertas origami tadi. Kemudian huruf yang sudah diprint digunting dan di lem di kotak yang sudah di bungkus tadi.

- **Membuat Permainan Alat Perkusi dari Tutup Botol**

Yang harus disiapkan untuk membuat kerincingan dari tutup botol yaitu Terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat perkusi atau kerincingan dari tutup botol. dan anak-anak juga dipersiapkan atau membentuk kelompok karena mereka ikut serta dalam membuat kerincingan dari tutup botol. Alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat permainan Alat perkusi dari tutup botol yaitu kawat, tutup botol, paku, palu atau bisa diganti batu yang di gunakan untuk memukul tutup botol sehingga menjadi tipis.

Untuk mendapatkan tutup botol bisa dari warung dan kita bisa minta kepada orang yang punya warung, bila perlu kita membelinya atau bisa juga menyuruh anak-anak membawa dari rumah masing-masing. Cara pembuatan krincingan yaitu pertama kita menyiapkan alat dan bahan yang sudah ada, kemudian tutup botol kita pukul dengan menggunakan palu atau batu sampai benar- benar tipis, kemudian di tengahnya kita beri lubang dengan menggunakan paku, selanjutnya kawat kita potong sesuai ukuran kemudian setelah di potong kita lilitkan dua potong kawat menjadi satu agar kuat dan membentuk lingkaran. Sesudah membuat lingkaran dari kawat maka kita potong lagi kawat kecil-kecil kemudian tutup botol yang sudah di

pukul dan di lubangi kita masukan ke dalam kawat yang terlebih dahulu kita buat lingkaran.

- **Membuat Permainan Bola dari Koran**

Yang harus di persiapkan untuk membuat permainan bola dari Koran yaitu terlebih dahulu kita menyiapkan alat dan bahan yang akan di pergunakan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bola dari koran yaitu Koran bekas, kertas putih atau warna, kertas origami, gunting dan lem. Untuk mendapatkan bahan yang digunakan dalam membuat bola dari koran itu kita bisa dapatkan dari rumah sendiri atau di tempat agent koran yang tidak habis terjual dan kita bisa menyuruh anak-anak membawa dari rumah mereka.

Cara pembuatan bola dari koran yaitu Pertama kita siapkan bahan yang sudah ada, kemudian koran kita ambil dan kita buat satu halaman menjadi dua bagian karena supaya hasil bola yang di buat tidak terlalu besar, kemudian koran tersebut kita remas sehingga menjadi bulatan seperti bola asli, selanjutnya kita bungkus dengan kertas putih atau kertas warna supaya kelihatan rapi, kemudian kertas origami kita gunting membentuk bulatan atau lingkaran kecil dan kita beri lem, gunanya untuk di tempel ke permukaan bola agar bola kelihatan indah dan menarik.

- **Membuat Boneka dari Yakult**

Yang harus dipersiapkan untuk membuat boneka dari botol yakult adalah alat dan bahanya. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat boneka dari botol yakult yaitu botol yakult, kertas origami, benang wol, gunting, lem. Untuk mendapatkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat boneka dari botol yakult yaitu dengan cara menyuruh

anak-anak membawa dari rumah ataupun pas anak-anak minum waktu di sekolah kita ambil, kita simpan. Dan bisa juga dari warung kita bisa minta.

Cara membuat boneka dari botol yakult yaitu pertama kita siapkan semua peralatan dan bahan yang di perlukan, pertama kita potong kertas sesuai ukuran tinggi botol yakult, kemudian kita bungkus botol yakult dengan kertas origami kemudian di lem, setelah itu kita buat juga potongan kertas bentuk lingkaran, yang gunanya untuk menutup sisi atas dan bawah botol sehingga ia berbentuk tabung, kemudian dengan menggunakan kertas origami juga kita membuat matanya, hidung dan bibir serta membuat aksesorisnya seperti topi kerucut. selanjutnya benang wol kita potong beberapa helai yang fungsinya sebagai rambut.

#### - **Mengisi Kolase dari Ampas Kelapa**

Yang harus dipersiapkan dalam bermain mengisi kolase yaitu kita menyiapkan meja untuk anak-anak, menertibkan anak-anak di meja yang sudah disediakan, kemudian menyiapkan alat dan bahan untuk mengisi kolase. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat permainan mengisi kolase yaitu desain gambar, ampas kelapa, gincu warna, lem, wadah untuk tempat mencampur warna pada ampas kelapa. Untuk mendapatkan bahan bermain mengisi kolase dari ampas kelapa yaitu bekas kita masak di rumah atau di warung yang ada tempat parutan kelapa. cara untuk mendapatkannya kita bisa mengumpulkan ampas kelapa setelah kita masak dan kita bisa juga minta di warung yang ada parutan kelapa.

Cara membuat permainan mengisi

kolase yaitu kita ambil ampas kelapa dibagi menjadi tiga bagian kemudian ampas kelapa tersebut kita beri gincu atau pewarna (merah, hijau, orange) setelah diberi gincu atau pewarna maka ampas kelapa tadi dijemur di bawah trik matahari, setelah kering maka ampas kelapa yang sudah berwarna dan kering siap dimainkan. Sedangkan cara memainkannya yaitu terlebih dahulu anak-anak kita teatibkan di dalam kelas dan anak-anak menghap ke meja masing-masing. Kemudian pendidik membagikan desain gambar dan ampas kelapa yang sudah di beri warna kepada anak-anak, kemudian pendidik memberikan petunjuk kepada anak supaya mereka bisa lebih mudah dalam pengisian kolase dari ampas kelapa tersebut.

#### - **Membuat Rabana dari Kardus**

Yang harus dipersiapkan untuk membuat rabana dari kardus yaitu yang pertama kita siapkan alat dan bahan yang di perlukan dalam pembuatan rebana dari kardus dan mengajak anak-anak untuk membuat rabana dari kardus. alat dan bahan yang digunakan untuk membuat rabana dari kardus yaitu, kardus, gunting, lem, kertas manggis, piring, penggaris, dan steples.

Cara membuat rabana yaitu pertama kita siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan rebana dari kardus, kemudian kardus kita potong membentuk lingkaran sesuai ukuran rebana. Kemudian potong juga bentuk segi panjang gunanya untuk mengikuti lingkaran agar berbentuk seperti rebana. Kemudian di lem atau disteples supaya kuat dan di tempel dengan kertas manggis supaya bagus. dan setelah rabana sudah terbentuk maka untuk memperindah

rabana maka pendidik menggunting kertas manggis lagi dengan berbentuk panjang atau seperti rumabai-rumbai. Rabana siap dimainkan anak-anak.

### **B. Pendidik Membuat Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Bahan Alam sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

#### **- Membuat Permainan Mencampur Warna**

Yang harus dipersiapkan dalam bermain mencampur warna yaitu sebelum bermain pendidik terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan permainan yang digunakan untuk bermain mencampur warna yaitu . Pertama gelas aqua, air, ember atau wadah tempat air, gincu, gunting, kayu. Pendidik mendapatka bahan untuk bermain mencampur warna dengan cara, gincu bisa di beli di warung, sedangkan yang lain seperti ember, air gelas aqua, kayu, gunting itu sudah disediakan di sekolah. kalau gincu itu kita belinya di warung, airnya kebetulan kita punya bak jadi tidak sulit untuk mendapatkan airnya.

Cara membuat permainan mencampur warna yaitu, air kita bagi kedalam beberapa wadah kecil yang sudah di sediakan tadi, kemudian air tersebut di beri gincu masing-masing warna, setelah itu kita mulai mencampur warna yan satu dengan yang lain ke dalam wadah yang masih kosong, disana kita bisa melihat hasil dari pencampuran warna tersebut, misalnya warna merah di campur dengan warna kuning maka akan menghasilkan warna baru yaitu menjadi warna orange.

#### **- Membuat Topi dari Daun Kina**

Yang dipersiapkan untuk membuat topi dari daun kina yaitu, semua alat dan

bahan yang diperlukan yaitu daun kina,steples. Untuk mendapatkan alat dan bahan untuk membuat topi dari daun kina yaitu dengan cara kita mengambil daun kina dibatangnya, dan kita mengambil atau memotong dahan yang kira-kira bisa kita ambil tanpa memanjat untuk menghindari bahaya atau dahan yang dunnya banyak, yang ada di lingkungan sekolah kita.

Cara membuat topi dari daun kina yaitu daun yang masih menempel didahan kita petik satu persatu, kemudian daun kita lipat dan di steples agar bisa terangkai dengan rapi dan berbentuk topi.

#### **- Membuat Permainan Kue dari Pasir**

Persiapan untuk bermain membuat kue pasir yaitu terlebih dahulu di persiapkan yaitu alat dan bahan untuk mebuat kue dari pasir dan tempat bermain yaitu air, ember, pasir, cetakan agar-agar yang tidak dipakai lagi. bahan alamnya atau pasir bisa kita dapatkan disekitar sekolah, sedangkan kotak agar-agar dari anak-anak karena anak-anak sering makan agar-agar kemudian kita ambil dan kita gunakan untuk bermain pasir seperti membuat kue dari pasir.

Cara pembuatan kue dari pasir yaitu pertama kita siapkan semua alat dan bahan yang sudah ada, kemudian pasir kita beri air apabila psirnya kering, kemudian kita masukkan pasir ke dalam kotak agar-agar kemudian kita padatkan dengan tangan lalu kita tumpahkan ke lantai sehingga pasir tadi berbentuk kotak agar-agar atau menjadi kue dari pasir.

#### **- Membuat Udang-udangan dan Trompet**

Yang dipersiapkan untuk membuat udang-udangan dan trompet dari daun kelapa yaitu dalam pembuatan permainan ini kita tidak terlalu banyak

persiapan, karena bahannya juga tidak banyak. Alat dan bahan yang digunakan yaitu daun kelapa dan lidi kalau tidak ada steples. Pendidik mendapatkan bahan untuk membuat trompet dan udang-udangan, bisa di lingkungan sekolah karena di sekolah kita ada pohon kelapa, cara mengambilnya yaitu dengan cara memilih dahan ataupun pohon kelapa yang rendah sehingga tidak perlu memanjat.

Cara pendidik membuat udang-udangan dari daun kelapa yaitu daun kelpa tersebut kita lepaskan dari dahan atau batangnya, kemudian kita lepas lagi daunnya dari lidinya. Setelah itu kita gulung dari ujung daun sampai ke pangkal daun sebelum menggulung terlebih dahulu kita potong daun kelapa dengan ukura kecil, setelah itu kita gulungkan daun kelapa yang panjang tadi ke daun kelapa yang kita potong kecil tadi sampai berbentuk trompet baru kita steples trompet tersebut gunanya agar lilitan trompet tidak lepas, potongan daun yang kecil tadi berfungsi untuk menghasilkan bunyi. Sedangkan untuk membuat udang-udangan yaitu daun kelapa kita belah dua, lidinya jangan di buang karena lidinya nanti berfungsi sebagai pancingnya setelah itu daun kelapa tadi kita lilitkan ke lidi dan sampai daunnya mengecil dan berbentuk udang-udangan.

#### - **Membuat Permainan Congkak**

Yang dipersiapkan untuk membuat permainan congkak yaitu sebelum bermain congkak yaitu kita terlebih dahulu menyiapkan tempat untuk bermain, seperti membuat lubang congkak dan mempersiapkan anak-anak yang akan main congkak. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok itu dua orang. Alat dan bahan untuk

membuat permainan congkak yaitu berupa batu-batu kecil atau kerikil, sabit untuk membuat lubang, dan batu untuk membentuk lubang tersebut agar kelihatan rapi, serta sapu yang berguna untuk membersihkan zona tempat bermain. Untuk mendapatkan bahan bermain congkak sangatlah mudah, karena bahan satu-satunya yang digunakan itu hanya batu-batu kecil atau kerikil, jadi tidak sulit untuk mendapatkannya dan kita tinggal ambil saja batu-batu kecil atau kerikil yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Cara membuat permainan congkak yaitu kita memilih tempat untuk membuat lubang congkak kemudian kita gali tanah tersebut yang berjumlah dua baris dalam satu baris lubang berjumlah tujuh dan di ujung lubang yang berjumlah tujuh buah lubang dalam satu baris disitu ada dua lubang di kiri satu dan di kanan juga satu. Jadi lubang untuk main congkak berjumlah empat belas. Setelah tanah kita lubang kita sapu lubang dan zona tempat bermain congkak tadi, kemudian lubang congk yang telah kita buat supaya lubangnya rapi dan tangan anak juga tidak kotor maka lubang congkak kita tumbuk dengan menggunakan batu yang agak besar.

#### - **Membuat Pacuan Kuda dari Pelepeh Pisang**

Yang dipersiapkan untuk membuat pacuan kuda adalah terlebih dahulu kita menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat permainan tersebut. Alat dan bahan yang dipergunakan untuk membuat pacuan kuda yaitu pelepeh pisang, lidi, pisau. Untuk mendapatkan alat dan bahan untuk membuat pacuan kuda dari pelepeh pisang yaitu kita tinggal ambil di pekarangan sekolah.

Cara membuatnya sangat mudah yang pertama kita ambil pelepah pisang, daun yang ada di pelepah pisang kita buang. Setelah itu pelepah pisang kita potong agak panjang untuk badan kudanya, pelepah pisang kita potong kecil dibuat dua buah untuk pegangannya dan untuk ekornya pelepah pisang kita potong lagi agak kecil. Setelah pelepah pisang sudah kita potong- potong sesuai dengan ukurannya maka pelepah pisang mulai kita bentuk menjadi pacuan kuda dengan cara pelepah pisang kita tusukkan dengan lidi dan seterusnya sampai pelepah pisang tadi berbentuk pacuan kuda.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Cara pendidik membuat alat permainan edukatif (APE) dengan bahan limbah sebagai media pembelajaran anak usia dini.**

#### ***- Kotak Huruf dari Kotak Rokok***

Cara membuat kotak huruf dari kotak rokok yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kotak huruf dari kotak rokok yaitu kotak rokok, kertas origami, gunting, lem, huruf A sampai Z yang sudah di print; 2) Pendidik dan anak-anak membungkus kotak rokok bungkus dengan kertas origami yang sudah digunting sesuai ukuran dengan menggunakan lem agar kelihatan rapi; 3) Pendidik dan anak-anak membuat lis pinggir kotak huruf dengan menggunakan kertas origami dan ditempelkan ke kotak rokok yang sudah dibungkus dengan kertas origami tadi; 4) Pendidik dan anak-anak menggunting huruf yang sudah diprint dan di lem di kotak yang sudah di bungkus tadi; 5) Kotak huruf dari kotak rokok siap dimainkan anak-anak

#### ***- Krincingan dari Tutup Botol***

Cara membuat krincingan dari tutup botol yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat krincingan dari tutup botol yaitu kawat, tutup botol, paku, gunting, palu atau bisa diganti batu; 2) Pendidik dan anak-anak memukul tutup botol dengan menggunakan palu atau batu sampai benar-benar tipis; 3) Pendidik dan anak-anak melubangi tutup botol yang sudah tipis dengan menggunakan paku; 4) Pendidik dan anak-anak memotong kawat sesuai ukuran yang diinginkan kemudian setelah di potong kita lilitkan dua potong kawat menjadi satu agar kuat dan membentuk lingkaran; 5) Pendidik dan anak-anak membuat lingkaran dari kawat maka kita potong lagi kawat kecil-kecil kemudian tutup botol yang sudah di pukul dan di lubanginya kita masukan ke dalam kawat yang terlebih dahulu kita buat lingkaran; 6) Krincingan dari tutup botol siap dimainkan.

#### ***- Bola dari Koran***

Cara membuat bola dari koran yaitu: 1) Pendidik dan anak didik menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bola dari koran yaitu koran bekas, kertas putih atau warna, kertas origami, gunting dan lem; 2) Pendidik dan anak-anak mengambil koran dan buat satu halaman menjadi dua bagian supaya hasil bola yang di buat tidak terlalu besar; 3) Pendidik dan anak-anak meremas koran sehingga menjadi bulatan seperti bola; 4) Pendidik dan anak-anak membungkus koran yang sudah bulat dengan kertas putih atau kertas warna supaya kelihatan rapi; 5) Pendidik dan anak-anak menggunting kertas origami membentuk bulatan atau

lingkaran kecil dan kita beri lem, gunanya untuk di tempel ke permukaan bola agar bola kelihatan indah dan menarik; 6) Bola siap dimainkan anak-anak.

- ***Boneka dari Botol Yakult***

Cara membuat boneka dari botol yakult yaitu, sebagai berikut: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat boneka dari botol yakult yaitu botol yakult, kertas origami, benang wol, gunting, lem; 2) Pendidik dan anak-anak memotong kertas sesuai ukuran tinggi botol yakult; 3) Pendidik dan anak-anak membungkus bungkus botol yakult dengan kertas origami kemudian di lem; 4) Pendidik dan anak-anak membuat potongan kertas bentuk lingkaran atau bulat gunanya untuk menutup sisi atas dan bawah botol sehingga ia berbentuk tabung; 5) Pendidik dan anak-anak menggantung kertas origami untuk membuat matanya, hidung dan bibir serta membuat aksesorisnya seperti topi kerucut yang diletakkan di atas kepala boneka dari botol yakult; 6) Pendidik dan anak-anak memotong beberapa helai benang wol yang fungsinya sebagai rambut; 7) Boneka dari botol yakult siap dimainkan anak-anak.

- ***Mengisi Kolase dengan Ampas Kelapa***

Cara mengisi kolase dengan ampas kelapa yaitu : 1) Pendidik dan anak didik menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat permainan mengisi kolase yaitu desain gambar, ampas kelapa, gincu warna, lem, wadah untuk tempat mencampur warna pada ampas kelapa; 2) Pendidik dan anak-anak mengambil ampas kelapa dibagi menjadi tiga bagian kemudian ampas kelapa

tersebut kita beri gincu atau pewarna (merah, hijau, orange); 3) Pendidik dan anak-anak memberi gincu atau pewarna keampas kelapa, setelah itu ampas kelapa tadi dijemur di bawah trik matahari. setelah kering maka ampas kelapa yang sudah berwarna dan kering siap dimainkan; 4) Cara anak mengisi kolase dari ampas kelapa yaitu terlebih dahulu anak-anak kita tertibkan di dalam kelas dan anak-anak menghap ke meja masing-masing. Kemudian pendidik membagikan desain gambar dan ampas kelapa yang sudah di beri warna kepada anak-anak, kemudian pendidik memberikan petunjuk kepada anak supaya mereka bisa lebih mudah dalam pengisian kolase dari ampas kelapa tersebut.

- ***Rabana dari Kardus***

Cara membuat rabana dari kardus yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat permainan mengisi kolase yaitu kardus, gunting, lem, kertas manggis, piring, penggaris, dan steples; 2) Pendidik dan anak-anak menggantung kardus membentuk lingkaran sesuai ukuran rabana; 3) Pendidik dan anak-anak menggantung kardus segi panjang gunanya untuk mengikuti lingkaran agar berbentuk seperti rabana; 4) Pendidik dan anak-anak menempelkan kardus yang persegi panjang ke kardus yang berbentuk lingkaran dengan menggunakan di lem atau disteples supaya kardus tersebut berbentuk rabana; 5) Pendidik dan anak-anak membungkus kardus yang sudah berbentuk rabana dengan kertas manggis supaya bagus; 6) Pendidik dan anak-anak menggantung kertas manggis berbentuk

panjang atau seperti rumbai-rumbai gunanya untuk memperindah rabana; 7) Rabana dari kardus siap dimainkan anak-anak.

**B. Cara Pendidik membuat alat permainan edukatif (APE) dengan bahan Alam sebagai media pembelajaran anak usia dini.**

- **Mencampur Warna Menggunakan Air**

Cara membuat Mencampur Warna Menggunakan Air yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat permainan mencampur warna yaitu gelas aqua, air, ember atau wadah tempat air, gincu, gunting, kayu; 2) Pendidik membagikan air kepada anak-anak kedalam beberapa wadah kecil yang sudah di sediakan tadi, kemudian air tersebut di beri gincu masing-masing warna; 3) Pendidik dan anak-anak mulai mencampur warna yang satu dengan yang lain ke dalam wadah yang sudah berisi air. Setelah itu anak-anak bisa melihat hasil dari pencampuran warna tersebut, misalnya warna merah di campur dengan warna kuning maka akan menghasilkan warna baru yaitu menjadi warna orange.

- **Topi dari Daun Kina**

Cara membuat Topi dari daun kina yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat topi dari daun kina yaitu daun kina, steples; 2) Pendidik dan anak-anak memetik daun kina satu persatu yang masih menempel didahan; 3) Pendidik dan anak-anak melipat daun kina dan di steples agar bisa terangkai dengan rapi dan berbentuk topi; 4) Topi dari daun kina siap dimainkan atau

dipakai anak-anak untuk bermain raba-raba.

- **Kue dari Pasir**

Cara membuat Kue dari Pasir yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk bermain membuat kue dari pasir yaitu air, ember, pasir, cetakan agar-agar yang tidak dipakai lagi; 2) Pendidik mengarahkan Anak-anak bagaimana cara membuat kue dari pasir; 3) Pendidik mempraktikkan kepada anak-anak bagaimana cara membuat kue dari pasir yaitu dengan cara pasir diberi air apabila pasirnya kering, kemudian masukkan pasir ke dalam kotak agar-agar setelah itu pasir dipadatkan dengan tangan lalu tumpahkan ke lantai sehingga pasir tadi berbentuk kotak agar-agar atau menjadi kue dari pasir; 4) Anak-anak membuat kue dari pasir dan bermain peran seperti berjualan kue ada pembeli dan ada penjual.

- **Udang-udangan dan trompet dari Kelapa**

Cara membuat Trompet dan Udang-udangan dari Daun Kelapa yaitu : 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat permainan trompet dan udang-udangan yaitu daun kelapa dan lidi kalau tidak ada steples; 2) Pendidik mempraktikkan kepada anak-anak bagaimana cara membuat trompet dan udang-udangan dari daun kelapa; 3) Pendidik membuat trompet dari daun kelapa yaitu daun kelpa tersebut kita lepaskan dari dahan atau batangnya, kemudian lepaskan lagi daun kelapa dari lidinya. setelah di gulung dari ujung daun sampai kepankal daun sebelum menggulung terlebih dahulu

daun kelapa dipotong dengan ukuran kecil, setelah itu daun kelapa digulungkan yang panjang tadi ke daun kelapa yang dipotong kecil tadi sampai berbentuk trompet baru disteples gunanya agar lilitan trompet tidak lepas, potongan daun yang kecil tadi berfungsi untuk menghasilkan bunyi; 4) Pendidik membuat udang-udangan dari daun kelapa yaitu daun kelapa kita belah dua, lidinya jangan di buang karena lidinya nanti berfungsi sebagai pancingnya setelah itu daun kelapa tadi kita lilitkan ke lidi dan sampai daunnya mengecil dan berbentuk udang-udangan; 5) Trompet dan udang-udangan siap dimainkan anak-anak.

#### - *Main Congkak*

Cara membuat Main Congkak yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat bermain congkak yaitu berupa batu-batu kecil atau krikil, sabit untuk membuat lubang, dan batu untuk membentuk lubang tersebut agar kelihatan rapi, serta sapu yang berguna untuk membersihkan zona tempat bermain; 2) Pendidik dan anak-anak memilih tempat untuk membuat lubang congkak; 3) Pendidik menggali tanah atau membuat lubang congkak yang berjumlah dua baris dalam satu baris lubang berjumlah tujuh dan di ujung lubang yang berjumlah tujuh buah lubang dalam satu baris disitu ada dua lubang di kiri satu dan di kanan juga satu. jadi lubang untuk main congkak berjumlah empat belas; 4) Pendidik menyapu lubang dan zona tempat bermain congkak tadi; 5) Pendidik menumbuk lubang congkak yang telah dibuat dengan menggunakan batu yang agak besar. supaya lubangnya rapi dan

tangan anak tidak kotor; 6) Lubang congkak siap dimainkan anak-anak.

#### - *Pacuan Kuda*

Cara membuat Pacuan Kuda yaitu: 1) Pendidik dan anak-anak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pacuan kuda yaitu pelepah pisang yang tidak ada daunnya lagi, lidi, dan pisau; 2) Pendidik memotong pelepah pisang agak panjang untuk badan kudanya; 3) Pendidik memotong pelepah pisang dengan ukuran kecil dibuat dua buah untuk pegangannya dan untuk ekornya pelepah pisang kita potong lagi agak kecil; 4) Pendidik mulai membentuk pelepah pisang yang sudah dipotong-potong tadi menjadi pacuan kuda dengan cara pelepah pisang ditusukkan dengan lidi dan seterusnya sampai pelepah pisang tadi berbentuk pacuan kuda; 5) Pacuan kuda siap dimainkan anak-anak.

#### **KESIMPULAN**

1. Pendidik PAUD Assalaam membuat alat permainan edukatif dengan bahan limbah (bahan-bahan bekas yang tidak mengandung racun) yaitu kotak huruf dari kotak rokok, kringingan dari tutup botol, bola bola dari koran, boneka dari botol yakult, mengisi kolase dengan ampas kelapa, rabana dari kardus. Dari ke enam alat permainan edukatif tersebut semuanya membuat sendiri. Bagi pendidik PAUD Assalaam dalam pembuatannya tidaklah sulit karena alat dan bahan mudah di dapat. Selain itu bagi pendidik PAUD Assalaam dengan membuat alat permainan edukatif itu menambah ataupun mengasah keterampilan, pendidik juga menjadi kreatif dan anak ikut berkreasi dalam membuat

- alat permainan edukatif (APE).
2. Pendidik PAUD Assalaam membuat alat permainan edukatif dengan bahan alam yaitu mencampur warna, topi dari daun kina, bermain pasir, trompet dan udang-udangan dari daun kelapa, bermain congkak, pacuan kuda dari pelepah pisang . Dari ke enam alat permainan edukatif tersebut semuanya membuat sendiri. Bagi pendidik PAUD Assalaam dalam pembuatannya tidaklah sulit karena alat dan bahan mudah di dapat. Selain itu bagi pendidik PAUD Assalaam dengan membuat alat permainan edukatif itu menambah ataupun mengasah keterampilan, pendidik juga menjadi kreatif dan anak ikut berkreasi dalam membuat alat permainan edukatif (APE).
  3. Anak-anak PAUD Assalaam sangat senang bermain atau belajar menggunakan alat permainan edukatif (APE) dengan bahan limbah (bahan-bahan limbah yang tidak mengandung racun), karena dapat dilihat dari: anak-anak PAUD Assalaam langsung mengambil dan memainkan alat permainan tersebut, anak-anak ikut serta dalam pembuatan alat permainan edukatif dari bahan limbah, anak-anak mau menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan APE.
  4. Anak-anak PAUD Assalaam sangat senang bermain atau belajar menggunakan alat permainan edukatif (APE) dengan bahan alam, karena dapat dilihat dari: Anak-anak PAUD Assalaam langsung mengambil dan memainkan alat permainan tersebut, anak-anak ikut

serta dalam pembuatan alat permainan edukatif dari bahan limbah, anak-anak mau menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan APE. Tanpa disuruh menggunakan alat permainan yang dibuat pendidiknya anak-anak PAUD Assalaam langsung mengambil alat permainan tersebut.

#### **SARAN**

1. Peneliti menyarankan bagi pendidik yang ingin kreatif, ingin membantu pemerintah dalam mengurangi sampah dan mengasah keterampilan, selain itu bagi PAUD yang belum mendapatkan dana untuk membeli Alat Permainan Edukatif (APE) maka pendidik PAUD bisa membuat alat permainan edukatif dengan menggunakan bahan limbah (bahan-bahan limbah yang tidak mengandung racun) sebagai media pembelajaran di PAUD, selain sebagai media pembelajaran anak usia dini alat permainan edukatif dari bahan limbah, pendidik juga menjadi kreatif dan anak juga ikut berkreasi dalam membuat alat permainan.
2. Peneliti menyarankan pada pendidik PAUD bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) mutlak harus dimiliki sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Alat permainan edukatif dari bahan limbah dan bahan alam mudah dibuat dan alat dan bahannya mudah didapat.
3. Sebaiknya anak-anak PAUD dalam belajar atau bermain hendaklah memakai alat permainan edukatif dari bahan limbah (bahan-bahan yang tidak mengandung

- racun) yang di buat pendidik nya karena alat permainan tersebut aman, sesuai dengan usia si anak, mudah memainkannya, mudah di dapat dan mengandung edukatif.
4. Sebaiknya anak-anak PAUD dalam belajar atau bermain hendaklah memakai alat permainan edukatif dari bahan alam yang di buat pendidik nya karena alat permainan tersebut aman, sesuai dengan usia si anak, mudah memainkannya, mudah di dapat dan mengandung edukatif.
  5. Hendaknya pendidik PAUD Assalaam memperhatikan Alat Permainan Edukatif yang akan digunakan anak-anak sesuai dengan karakteristik anak
  6. Sebaiknya pendidik PAUD Assalaam menyusun jadwal untuk menggunakan alat permainan edukatif, sehingga dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran atau alat permainan edukatif.
  7. Hendaknya pendidik PAUD Assalaam memperhatikan anak-anak dalam pembuatan alat permainan edukatif karena dalam pembuatan alat permainan edukatif terkadang anak-anak tidak memperhatikan apakah alat yang digunakan dalam pembuatan tersebut berbahaya bagi anak, misalnya dalam pembuatan kringingan dari tutup botol karena alat permainan ini menggunakan batu, paku, kawat. Jadi kalau tidak

diperhatikan maka terkadang anak-anak saling pukul-memukul dengan batu.

8. Peneliti menyarankan pada pendidik PAUD Assalam supaya mencari alternatif lain untuk menggunakan alat permainan edukatif apabila anak-anak malas menggunakan alat permainan edukatif yang akan digunakan dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen strategis Pendidikan Anak Usia dini*. Jogjakarta: Diva press
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Neti Erawati. 2008. *Implementasi Pelatihan Keterampilan Hidup dalam Pembuatan VCO oleh Warga Belajar di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu*. Skripsi PLS IKIP. IKIP BENGKULU: Tidak diterbitkan
- Rahman, Hiba S. 2002. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Jogjakarta: Ihdinah